

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu wilayah di Propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung terletak pada posisi 111,43' sampai dengan 112,07' Bujur Timur dan 7,5' sampai dengan 8,18' lintang selatan. Batas wilayah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri tepatnya dengan Kecamatan Kras. Di sebelah timur berbatasan dengan Blitar. Di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Hindia dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung mencapai 1.150,41 km, terbagi menjadi 19 kecamatan dan 271 desa atau kelurahan. BAZNAS Tulungagung terletak di Kecamatan Jepun tepatnya di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Tulungagung.

##### **2. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung**

Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung yang dulu berdiri di pusat kota Tulungagung, tepatnya berada di sebelah utara alun-alun Tulungagung jalan RA. Kartini No. 45 Tulungagung, semenjak diterbitkannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 oleh pemerintah,

yang awalnya Badan Amil Zakat yang dirubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sekarang terletak di Jl Mayor Sujadi No. 172 Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang merupakan lokasi yang strategis dan sangat mudah dijangkau.

Sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, pada awalnya proses pemungutan dan pengelolaan masih dilakukan secara sederhana dan dipakarsai oleh para kyai dan masyarakat. Sebelum lahir Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Lembaga yang mengelola dana Zakat, Infak dan Shodaqoh di Kabupaten Tulungagung dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat, Infak dan Shodaqoh (BAZIS).<sup>109</sup>

Sesuai dengan adanya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, baik pada tingkat nasional maupun daerah. Pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, melainkan pemerintah berlaku sebagai fasilitator, koordinator, dan regulator bagi pengelola zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat. Pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota disahkan dengan keputusan Bupati/Walikota disusun oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota c.q. seksi yang mengenai masalah zakat setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

---

<sup>109</sup> Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, diperoleh tanggal 22 Februari 2019

- a. Membentuk Tim Penyeleksi yang terdiri atas unsur Kementrian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait.
- b. Menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
- c. Mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
- d. Melakukan Penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.

Penyusunan organisasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota terdiri atas unsur pertimbangan, unsur pengawas, dan unsur pelaksana. Anggota pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota terdiri atas unsur masyarakat dan pemerintah. Unsur masyarakat terdiri dari ulama', cendekiawan, tokoh masyarakat dan kalangan profesional. Sedangkan dalam unsur pemerintahan terdiri dari Kementrian Agama dan Instansi terkait. Penyusun personalia Pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota baik yang akan duduk dalam Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana, dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan koordinasi dengan instansi atau lembaga terkait tingkat Kabupaten atau Kota.
- 2) Mengadakan rapat dengan mengundang para pemimpin organisasi islam, ulama', cendekiawan, tokoh masyarakat dan instansi atau lembaga terkait.

- 3) Menyusun konsep keputusan Bupati atau Walikota tentang pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten atau Kota
- 4) Kepala kantor Kementerian Agama Kabupaten atau Kota menyampaikan konsep keputusan tersebut kepada Bupati atau Walikota untuk mendapat persetujuan.

Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung yang telah ditetapkan dengan SK Bupati Tulungagung No. 406 Tahun 2001, tanggal 04 Juli 2001 dan dikukuhkan pada hari Jum'at tanggal 19 Oktober 2001 telah mempunyai kedudukan yang kuat. Selain telah dikukuhkan oleh Bupati Tulungagung, pembentukan Badan Amil Zakat tersebut sudah melalui prosedur yang berlaku yang ditetapkan dalam Undang-Undang No. 38 Tahun 1999, namun Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 masih ada kekurangan karena masih ada batasan dalam kepengurusan Badan Amil Zakat. Setelah adanya perumpamaan Undang-Undang No. 23 tahun 2011, maka dari yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional Berdasarkan surat keputusan Bupati Tulungagung yang baru dengan Nomor :188.45/183/013/2014 Tentang Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung. Masa Bhakti susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung berlaku sampai dengan adanya kepengurusan yang baru berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengelolaan zakat. Dengan berlakunya keputusan ini, maka keputusan Bupati Tulungagung No.

188.45/197/031/2011 tentang badan pelaksana Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung masa bhakti 2011-2014 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung didirikan untuk mengurus dana zakat yaitu mengumpulkan dana zakat kemudian menyalurkan kepada mustahik. Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung menjalankan kegiatannya dengan dana operasional yang dibantu oleh anggaran APBD Kabupaten Tulungagung.

Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung tersebut telah melalui beberapa fase yaitu:

- a) Kementrian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai *leading* sektor pembinaan zakat membentuk tim calon pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yang terdiri dari para Ulama, Cendekia, Tenaga Profesional, Praktisi Pengelolaan Zakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).
- b) Tim Penyeleksi yang telah dibentuk oleh Kementrian Agama tersebut mengadakan rapat untuk menyeleksi personalia yang akan berkedudukan dalam kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung.
- c) Kementrian Agama melaporkan kepada Bupati Tulungagung hasil kerja tim penyeleksi, sekaligus mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan tentang kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional.

- d) Bupati Tulungagung menetapkan dan mengukuhkan kepengurusan Bdan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung, sesuai dengan permohonan dari Kementrian Agama Kabupaten Tulungagung.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tulungagung**

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai visi “Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Profesional”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran untuk berzakat melalui amil zakat.
- b. Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan *syariah* dan prinsip manajemen modern.
- c. Menumbuh kembangkan pengelolaan atau amil yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi.
- d. Mewujudkan pusat data nasional.
- e. Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.<sup>110</sup>

---

<sup>110</sup>BAZNAS, *Buletin BAZNAS*, Edisi XVI. Desember, 2016, hal. 1

#### **4. Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

##### **Tulungagung**

Struktur organisasi Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Tulungagung sebagai berikut.

- a. Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota terdiri atas Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
- b. Badan Pelaksana terdiri dari seorang ketua, tiga orang wakil ketua, seorang sekretaris, dua orang wakil sekretaris, seorang bendahara, dua orang wakil bendahara, seksi pengumpulan, seksi pendistribusian, seksi pendayagunaan dan seksi pengembangan yang bekerja secara profesional dan *full time*.
- c. Dewan Pertimbangan terdiri atas seorang ketua, seorang wakil ketua, seorang sekretaris, dan 2 (dua) orang anggota.
- d. Komisi Pengawasan terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan 3 (tiga) orang anggota.

#### **5. Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)**

##### **Tulungagung**

Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung Masa Bakti Tahun 2016-2021 sebagai berikut.

Tabel 4.1  
Susunan Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)  
Kabupaten Tulungagung Masa Bakti Tahun 2016-2021

No	Kategori	Jabatan Dalam Kepengurusan	Nama
1	Pimpinan	a. Ketua b. Wakil Ketua I c. Wakil Ketua II d. Wakil Ketua III e. Wakil Ketua IV	Drs. H. M. Fathurro'uf, M.Pd.I  Drs. H. Budianto, M.M.  Bagus Ahmadi, M.Sy., M.Pd.I  Zainul Fuad, S.E.  Drs. Ahmad Mashuri
2	Pegawai Kesekretariatan	a. Direktur BAZNAS b. Staf Bidang Penghimpunan c. Staf Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan d. Staf Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan e. Staf Bidang Administrasi dan Umum	Ahmad Supriadi, M.Pd.I  Ahmad Ginanjar Priosaputra, S.E.  M. Fathul Manan, S.Pd.I  1) Astri Latifah, S.E. 2) Tika Nifatul Chusna, M.Pd.  Ahmad Saifudin, S.Sy.
3	Redaksi Buletin	a. Pemimpin Umum b. Ketua	Drs. H. M. Fathurro'uf, M.Pd.I  Drs. Ahmad Mashuri



		c. Sekretaris d. Reporter e. Sirkulasi	M. Fathul Manan, S.Pd. Tika Nifatul Chusna, M.Pd.I 1) Ahmad Saifudin, S.Sy. 2) Ahmad Ginanjar Priosaputra, S.E.
--	--	--	---

## B. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini pihak yang menjadi responden adalah *muzakki* BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* yaitu cara pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Penggambaran mengenai responden yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dilihat melalui tabel-tabel yang disajikan sebagai berikut:

### 1. Jenis Kelamin Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 *muzakki*. Berikut ini merupakan data responden yang telah menjawab kuisisioner berdasarkan atas jenis kelamin.

Tabel 4.2  
Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	39	39%
Perempuan	61	61%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, 2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 dengan presentase sebesar 39% dan

responden jenis kelamin perempuan sebanyak 61 dengan presentase sebesar 61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari *muzakki* yang membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung yang diambil sebagai responden adalah berjenis kelamin perempuan.

## 2. Umur Responden

Umur responden dapat dilihat dari hasil pengelompokan responden sebagai berikut:

Tabel 4.3  
Umur Responden

No.	Kategori umur	Jumlah	Presentase (%)
1.	15-20 tahun	-	-
2.	20-40 tahun	42	42%
3.	> 40 tahun	58	58%
	Jumlah	100	100%

*Sumber: data primer, 2019*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak menurut umur yaitu >40 tahun dengan jumlah 58 atau dalam presentase sebesar 58%. Dapat disimpulkan bahwa *muzakki* yang membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tulungagung sebagian besar berumur >40 tahun.

## 3. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan dapat menunjukkan status sosial dan pengetahuan seseorang. Untuk tingkat pendidikan responden peneliti memisahkan kategori pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Tingkat Pendidikan Responden

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	-	-
2.	SMP	-	-
3.	SMA	3	3%
4.	Diploma	-	-
5.	Sarjana	97	97%
	Jumlah	100	100%

Sumber: data primer 2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar dari responden berpendidikan Sarjana 97 orang atau dengan presentase 97% sedangkan sebagian kecilnya memiliki tingkat pendidikan SMA 3 orang atau presentase sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *muzakki* yang membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung berpendidikan terakhir Sarjana yang memungkinkan memiliki pengetahuan yang baik mengenai Organisasi Pengelolaan Zakat.

#### 4. Jenis Pekerjaan Responden

Jenis pekerjaan menentukan kegiatan seseorang sehari-hari sehingga akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Jenis pekerjaan responden yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam kategori sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Jenis Pekerjaan Responden

No.	Jenis pekerjaan	Jumlah	Presentase (%)
1.	PNS	91	91%
2.	Wirausaha	4	4%
3.	Pegawai Swasta	2	2%
4.	Lainnya	3	3%
	Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, 2019

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden dengan pekerjaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yaitu sebanyak 91 orang atau dalam presentase 91%, dengan pekerjaan wirausaha sebanyak 4 orang atau dalam presentase 4%, dengan pekerjaan pegawai swasta sebanyak 2%, dan dengan pekerjaan lainnya sebanyak 3%. Lainnya yang dimaksud adalah masih berstatus mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar *muzakki* yang membayar zakat pada BAZNAS Tulungagung berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) karena mayoritas dinas yang ada di Tulungagung mempunyai program zakat bagi para pegawainya yang bekerjasama dengan BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

### C. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui gambaran suatu tanggapan dari *muzakki* yang membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Berikut adalah gambaran yang diperoleh:

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan atau pernyataan sebagai berikut:<sup>111</sup>

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan : RS = Rentang skala

n = Jumlah sampel

---

<sup>111</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 89.

$m$  = Jumlah jawaban tiap item

$$\text{Sehingga: } RS = \frac{100(5-1)}{5} = 80$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 100 = 100$$

$$\text{Skor tertinggi} = 5 \times 100 = 500$$

Untuk membuat rentang skalanya karena 100 merupakan nilai terendah maka 100 ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

1. 100 - 180 = Sangat tidak baik
2. 181 - 260 = Tidak baik
3. 261 - 340 = Cukup
4. 341 - 420 = Baik
5. 421 - 500 = Sangat baik

Dari rentang skala diatas maka dilanjutkan pada deskripsi setiap variabel penelitian untuk mengetahui kategori rentang skala di atas.

### **1. Deskripsi Variabel Pengetahuan Zakat**

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur pengetahuan zakat.

Hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6  
Tanggapan responden tentang variabel pengetahuan zakat

No.	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
1.	Saya tahu bahwa zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya	24 (120)	42 (168)	30 (90)	4 (8)	0 (0)	386	3,9
2.	Saya membayar zakat karena perintah membayar zakat diatur dengan jelas dalam Al-Qur'an dan hadits	20 (100)	37 (148)	37 (111)	6 (12)	0 (0)	371	3,7
3.	Saya tahu bahwa zakat <i>mal</i> berfungsi membersihkan harta benda, sedangkan zakat fitrah berfungsi membersihkan jiwa setiap orang Islam	18 (90)	43 (172)	35 (105)	4 (8)	0 (0)	375	3,8
4.	Saya mengeluarkan zakat ketika sudah mencapai <i>nisab</i> dan <i>haul</i>	18 (90)	45 (180)	33 (99)	4 (8)	0 (0)	377	3,8
5.	Saya menghitung sendiri besar zakat yang saya bayarkan	12 (60)	47 (188)	37 (111)	4 (8)	0 (0)	367	3,7
6.	Saya tahu bahwa zakat yang dibayarkan tidak hanya zakat fitrah tetapi ada zakat emas, perak dan uang (simpanan); harta perniagaan; hasil pertanian; hasil peternakan; hasil tambang dan barang temuan; zakat profesi,	5 (25)	41 (164)	42 (126)	11 (22)	1 (1)	338	3,4

	saham, dll.							
7.	Saya tahu bahwa zakat ditujukan kepada 8 <i>asnaf</i> (golongan penerima zakat)	18 (90)	31 (124)	44 (132)	7 (14)	0 (0)	360	3,6
8.	Saya tahu bahwa Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) adalah lembaga yang memiliki tugas untuk mengelola zakat.	22 (110)	41 (164)	34 (102)	3 (6)	0 (0)	382	3,8
Jumlah nilai skor							2956	29,7
Rata-rata total skor							369,5	3,7

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang pengetahuan zakat diperoleh rata-rata total skor sebesar 369,5. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan *muzakki* mengenai zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah baik.

## 2. Deskripsi Variabel Kepercayaan *Muzakki*

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur kepercayaan *muzakki*.

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7  
Tanggapan responden tentang variabel kepercayaan *muzakki*

No.	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
1.	Manajemen dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dikelola secara terbuka/transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada pembayar zakat ( <i>muzakki</i> ).	21 (105)	43 (172)	35 (105)	1 (2)	0 (0)	384	3,8
2.	Amil zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung profesional dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam melayani para <i>muzakki</i> .	23 (115)	40 (160)	30 (90)	7 (14)	0 (0)	379	3,8
3.	BAZNAS Kabupaten Tulungagung bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada <i>muzakki</i> .	14 (70)	43 (172)	42 (126)	1 (2)	0 (0)	370	3,7
4.	BAZNAS Kabupaten Tulungagung bekerja dengan konsisten dan yakin, bertindak berdasarkan nilai walaupun beresiko serta bertanggungjawab tinggi dalam mengelola dana zakat	17 (85)	45 (180)	31 (93)	7 (14)	0 (0)	372	3,7
5.	Laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan informasi yang jelas setiap penerimaan dan	25 (125)	32 (128)	37 (111)	6 (12)	0 (0)	376	3,8



	pengeluaran dana zakat							
6.	BAZNAS Kabupaten Tulungagung memberikan layanan konsultasi kepada <i>muzakki</i> maupun masyarakat luas.	13 (65)	45 (180)	39 (117)	3 (6)	0 (0)	368	3,7
7.	BAZNAS Kabupaten Tulungagung menghormati dan menghargai semua kalangan/semua pihak baik itu para <i>muzakki</i> maupun kepada masyarakat yang membutuhkan informasi serta bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan <i>muzakki</i>	15 (75)	51 (204)	32 (96)	2 (4)	0 (0)	379	3,8
Jumlah nilai skor							2628	26,3
Rata-rata total skor							375,4	3,7

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang kepercayaan *muzakki* pada Organisasi Pengelolaan Zakat dari diperoleh rata-rata total skor sebesar 375,4. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan *muzakki* yang ada di BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah baik.

### 3. Deskripsi Variabel Keputusan Membayar Zakat

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan membayar zakat.

Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8  
Tanggapan responden tentang variabel keputusan membayar zakat

No.	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)		
1.	Saya membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung karena adanya minat yang muncul dari diri sendiri untuk memilih	21 (105)	43 (172)	35 (105)	1 (2)	0 (0)	384	3,8
2.	Saya memperoleh informasi tentang BAZNAS Kabupaten Tulungagung dari keluarga, teman atau orang lain	22 (110)	41 (164)	30 (90)	7 (14)	0 (0)	378	3,
3.	Dari beberapa lembaga zakat yang ada saya lebih condong membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung	14 (70)	43 (172)	42 (126)	1 (2)	0 (0)	370	3,7
4.	Saya akan terus membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tulungagung	16 (80)	46 (184)	31 (93)	7 (14)	0 (0)	371	3,7
5.	Saya akan merekomendasikan pihak lain untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Tulungagung.	24 (120)	32 (128)	38 (114)	6 (12)	0 (0)	374	3,7
Jumlah nilai skor						1877	18,7	
Rata-rata total skor						375,4	3,7	

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang keputusan membayar zakat diperoleh rata-rata total skor sebesar 375,4. Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa keputusan membayar zakat yang ada di BAZNAS Kabupaten Tulungagung adalah baik.

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dasar pengambilan keputusan digunakan adalah dengan melakukan uji signifikansi dengan SPSS lalu membandingkan hasil uji di bagian skor total setiap indikator sebagai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dari jumlah responden tersebut dapat diketahui besarnya  $r_{tabel}$  adalah 0,1654 ( $df = n-2 = 100-2 = 98$ ) dengan taraf kesalahan sebesar 10%

Pengambilan keputusan uji validitas yaitu:

Hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,1654) = valid

Hasil  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (0,1654) = tidak valid

Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9  
Hasil Uji Validitas

Variabel		$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pengetahuan Zakat (X1)	Indikator X1.1	0,643	0,1654	Valid
	Indikator X1.2	0,485	0,1654	Valid
	Indikator X1.3	0,578	0,1654	Valid
	Indikator X1.4	0,744	0,1654	Valid
	Indikator X1.5	0,585	0,1654	Valid
	Indikator X1.6	0,342	0,1654	Valid

	Indikator X1.7	0,322	0,1654	Valid
	Indikator X1.8	0,524	0,1654	Valid
Kepercayaan <i>Muzakki</i> (X2)	Indikator X2.1	0,489	0,1654	Valid
	Indikator X2.2	0,631	0,1654	Valid
	Indikator X2.3	0,541	0,1654	Valid
	Indikator X2.4	0,513	0,1654	Valid
	Indikator X2.5	0,608	0,1654	Valid
	Indikator X2.6	0,587	0,1654	Valid
	Indikator X2.7	0,573	0,1654	Valid
	Keputusan Membayar Zakat (Y)	Indikator Y.1	0,505	0,1654
Indikator Y.2		0,686	0,1654	Valid
Indikator Y.3		0,534	0,1654	Valid
Indikator Y.4		0,520	0,1654	Valid
Indikator Y.5		0,678	0,1654	Valid

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel diatas, seluruh item pernyataan variabel pengetahuan zakat, kepercayaan *muzakki*, dan keputusan membayar zakat dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dibanding 0,1654. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau benar secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.

Triton menyatakan: jika sekala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>112</sup>

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Zakat	0,624	Reliabel
Kepercayaan <i>Muzakki</i>	0,640	Reliabel
Keputusan Membayar Zakat	0,527	Cukup Reliabel

Sumber : data primer, 2019

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa indikator tersebut dinyatakan *Reliable*. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten. Sedangkan variabel keputusan membayar zakat memiliki nilai *Alpha Cronbach's* 0,527 yang berarti cukup reliabel.

<sup>112</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 97

Dengan demikian, hasil dari penelitian pada variabel keputusan membayar zakat memiliki hasil pengukuran yang cukup konsisten.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika nilai signifikansi dari hasil pengujian SPSS lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variabel tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 4.11  
Hasil Uji Normalitas

		pengetahuan_ zakat	kepercayaan_ muzakki	keputusan_ membayar_zakat
N		100	100	100
Normal	Mean	29.59	26.28	18.77
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	3.397	3.130	2.399
Most	Absolute	.112	.121	.116
Extreme	Positive	.112	.121	.116
Differences	Negative	-.062	-.101	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120	1.213	1.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163	.105	.136
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Hasil dari pengujian diatas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji *kolmogrov smirnovZ* dengan hasil sebesar 1,120 untuk pengetahuan zakat sedangkan pada kepercayaan *muzakki* 1,213 dan untuk keputusan membayar zakat 1,159. Serta pada angka probabilitas atau Asymp. Signifikansi(2-tailed) sebesar 0,163 pengetahuan zakat sedangkan pada kepercayaan *muzakki* 0,105 dan untuk keputusan membayar zakat 0,136. Artinya bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05 distribusi data adalah normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisa regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar bariabel melalui besaran koefisien korelasi.

Deteksi multikolinearitas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka *tolerance* di bawah 0,1 dan VIF lebih dari 10 maka dikatakan terdapat gejala multikolinearitas dan sebaliknya.

Tabel 4.12  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	6,605	2,196		3,008	,003		
1	x1	,230	,067	,325	3,408	,001	,857	1,166
	x2	,204	,073	,266	2,792	,006	,857	1,166

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Hasil uji multikolinieritas untuk variabel pengetahuan zakat *tolerance* 0,857 dan nilai VIF sebesar 1,166 sedangkan pada variabel kepercayaan *muzakki* untuk nilai *tolerance* sebesar 0,857 dan nilai VIF sebesar 1,166. Artinya bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas karena nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

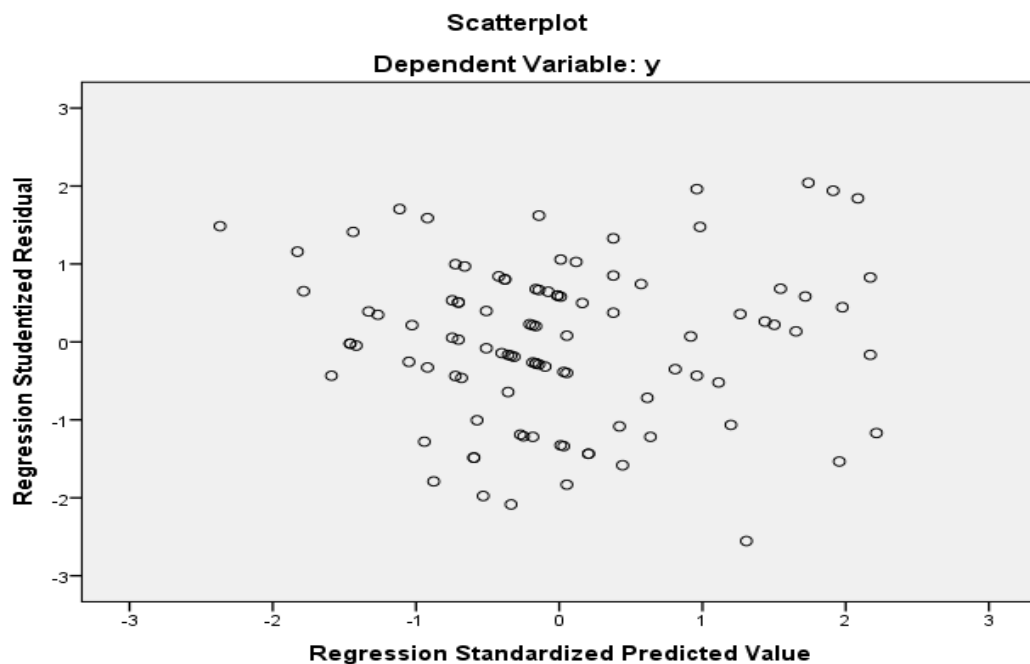
### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu



Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data primer yang diolah, 2019

Grafik *scatterplot* memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas di mana titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan zakat dan

kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat. Dengan pengolahan SPSS versi 20.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut.

Tabel 4.13  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	6,605	2,196			3,008	,003
1 x1	,230	,067	,325		3,408	,001
x2	,204	,073	,266		2,792	,006

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 6,605 + 0,230 X_1 + 0,204 X_2$$

Keterangan:

$Y'$  = Keputusan Membayar Zakat

$a$  = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pengetahuan Zakat

$X_2$  = Kepercayaan *Muzakki*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,605 yang artinya jika pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* nilainya adalah 0 maka keputusan membayar zakat ( $Y'$ ) sebesar 6,605.

- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan zakat sebesar 0,230 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan pengetahuan zakat mengalami kenaikan 1 maka keputusan membayar zakat ( $Y'$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,230. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan zakat dengan keputusan membayar zakat. Semakin tinggi pengetahuan zakat maka semakin meningkat keputusan membayar zakat.
- c. Koefisien regresi variabel kepercayaan *muzakki* sebesar 0,204 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan kepercayaan *muzakki* mengalami kenaikan 1 maka keputusan membayar zakat akan mengalami peningkatan sebesar 0,204. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara kepercayaan *muzakki* dengan keputusan membayar zakat. Semakin tinggi kepercayaan *muzakki* maka semakin meningkat keputusan membayar zakat.

## 5. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian di uji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

### a. Hipotesis 1

$H_0$  :Pengetahuan zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

$H_1$  :Pengetahuan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

b. Hipotesis 2

$H_0$  :Kepercayaan *muzakki* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

$H_1$  :Kepercayaan *muzakki* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

c. Hipotesis 3

$H_0$  :Pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

$H_1$  :Pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

Dari ketiga hipotesis diatas maka peneliti mengujinya dengan uji  $t$  dan uji  $F$  sebagai berikut:

### 1) Uji t

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara pengetahuan zakat terhadap keputusan membayar zakat maupun antara kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat secara parsial.

Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.14  
Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,605	2,196		3,008	,003
1 x1	,230	,067	,325	3,408	,001
x2	,204	,073	,266	2,792	,006

a. Dependent Variable: y

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dasar pengambilan keputusan uji t:

$H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig > 0,05$ .

$H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau jika nilai  $sig < 0,05$

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 (diperoleh dengan cara mencari nilai  $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$ , dan nilai  $\alpha = 5\%$  dibagi menjadi dua yaitu  $5\% / 2 = 0,025$ ).

a) Variabel X1 (Pengetahuan Zakat)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  pengetahuan zakat 3,408 dengan nilai signifikansi 0,001, ini berarti bahwa:

$t_{hitung}$  pengetahuan zakat (3,408) >  $t_{tabel}$  (1,984) dan nilai signifikansi pengetahuan zakat (0,001) < 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada hipotesis 1 yang artinya bahwa pengetahuan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung

b) Variabel X2 (Kepercayaan *Muzakki*)

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  kepercayaan *muzakki* 2,792 dengan nilai signifikansi 0,006, ini berarti bahwa:

$t_{hitung}$  kepercayaan *muzakki* (2,792) >  $t_{tabel}$  (1,984) dan nilai signifikansi kepercayaan *muzakki* (0,006) < 0,05. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada hipotesis 2 yang artinya bahwa kepercayaan *muzakki* berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung

Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan zakat berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan membayar zakat dan kepercayaan *muzakki* berpengaruh secara

signifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung secara parsial diterima.

## 2) Uji F

Uji F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh signifikan antara pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat secara simultan.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.15  
Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	138,038	2	69,019	15,509	,000 <sup>b</sup>
Residual	431,672	97	4,450		
Total	569,710	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 15,509 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 (dari perhitungan  $df_1 = k$ , k adalah jumlah variabel bebas = 2 berarti kolom ke 2 dan  $df_2 = n - k = 100 - 2 = 98$ , berarti baris ke 98). Ini berarti bahwa  $F_{hitung} (15,509) > F_{tabel} (3,09)$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima pada hipotesis 3 yang artinya bahwa pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara

sigifikan terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

### 3) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari *r square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* terhadap keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada hasil uji berikut:

Tabel 4.16  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	,492 <sup>a</sup>	,242	,227	2,110

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Sumber : data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,492) dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,242 (24,2%). Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 24,2% keputusan membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tulungagung dapat dipengaruhi oleh pengetahuan zakat dan kepercayaan *muzakki* sedangkan sisanya sebesar 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.